

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP FEE AUDIT (Studi
Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di
BEI pada Tahun 2016 – 2020)**



Skripsi oleh :

Faradilah Putri

01031281722063

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016 – 2020)”

Disusun oleh:

Nama : Faradilah Putri
NIM : 01031281722063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 21 Desember 2021

Dosen Pembimbing

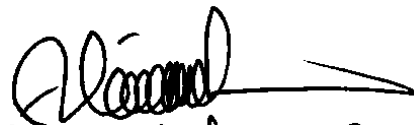
Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.196707011992032003

Tanggal : 17 Desember 2021

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP.19820703201404200

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP FEE AUDIT (STUD
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020)**

Disusun Oleh :

Nama : Faradilah Putri
NIM : 01031281722063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima .

Ketua,



Dr. Yulia Safitiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Umi Kholmah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Anggota,

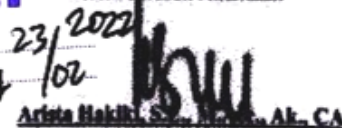


H. Amahani, S.E., M.Ni., Ak
NIP. 196607041992031004

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

23/1/2022
102

Arieta Hakiki, S.E., M.Ni., Ak., CA

NIP. 19730312 1997091 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Faradilah putri
NIM : 01031281722063
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Fee* Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 21 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Inderalaya, 22 Maret 2022



Faradilah Putri
01031281722063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”

(QS. Luqman:17)

Skripsi ini dipersembahkan untuk

- **Mama dan Alm. Papa**
- **Keluarga**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2016 – 2020)”. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap fee audit perusahaan keuangan. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi parapembaca pada umumnya.

Inderalaya, 22 Maret 2022



Faradilah Putri

01031281722063

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Semua hal tersebut dapat diatasi berkat motivasi, bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan positif dari berbagai pihak.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak **Aryanto, S.E., M.Ti, Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan.
5. Ibu **Dr. Yulia Saftiana , S.E., M.Si., Ak., CA** dan ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak** dan **H. Aspahani, S.E, M.M, Ak, CA** selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi dan Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi saya.
7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.

8. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
9. Kepada mama sayang dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, ketenangan, hiburan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi dan menyelesaikan masa perkuliahan.
10. Kepada Nanda Ibnu Raja Alam Syach selaku *support system* terima kasih banyak atas semua bantuan, doa, dukungan dan motivasi nya selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 22 Maret 2022



Faradilah Putri
01031281722063

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Faradilah Putri
NIM : 01031281722063
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Fee Audit* (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 11 Maret 2022

Ketua

Anggota



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *FEE AUDIT*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020)

Oleh:

Faradilah Putri

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *fee audit*. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan yang diaudit perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sampel yang diperoleh sebanyak 42 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *fee audit* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Kata kunci: Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Fee Audit*

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

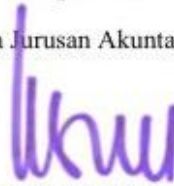
Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**INFLUENCE OF COMPANY COMPLEXITY, COMPANY SIZE, AND SIZE OF
PUBLIC ACCOUNTING FIRM ON AUDIT FEE**
(Empirical Study In Financial Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The
Year 2016-2020)

By:

Faradilah Putri

This research aims to examine influence of company complexity, company size, and size of the Public Accounting Firm on audit fee. The method used in this research is quantitative approach and the data used is secondary data sourced from audited annual reports of financial companies listed in the IDX in the year 2016-2020 from the website of Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sample obtained 42 companies sample which meet the criteria for five years observation with total 210 unit analysis with purposive sampling technique. The data technique analysis and testing hypothesis in this research were analyzed using descriptive statistic analysis and multiple regression analysis. The results showed that partially the company complexity, company size, and size of the Public Accounting Firm influence on audit fee in financial companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2016-2020.

Keywords: *Company Complexity, Company Size, Size Of Public Accounting Firm, Audit Fee*

Advisor



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

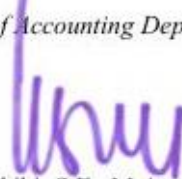
Vice Advisor



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Faradilah Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 Februari 1999
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Musi Raya Utara No. 354 kec. Sako,
Palembang, Sumatera Selatan
Alamat Email : Faradilahputri99@gmail.com
Nomor Handphone : 08978005398



PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011 : SD Negeri 117 Palembang
2011-2014 : SMP YPI Tunas Bangsa Palembang
2014-2017 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
2017-2022 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NONFORMAL

2017 : Bimbel BTA 70 Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah penelitian	6
1.3. Tujuan penelitian	7
1.4. Manfaat penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan teori.....	10

2.1.1. Teori keagenan.....	10
2.1.2. Variabel Dependen.....	13
2.1.3. Variabel Independen	16
2.1.3.1. Kompleksitas Perusahaan	16
2.1.3.2. Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.3.3. Ukuran KAP	18
2.2. Penelitian terdahulu	20
2.3. Kerangka penelitian	26
2.4. Pengembangan hipotesis.....	27
2.4.1. Pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap <i>fee audit</i>	27
2.4.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>fee audit</i>	28
2.4.3. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap <i>fee audit</i> ..	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Jenis dan sumber data	31
3.3. Populasi dan sampel.....	31
3.4. Definisi operasional variabel dan pengukuran.....	33
3.4.1. Variabel dependen	33
3.4.2. Variabel independen.....	34
3.4.2.1. Kompleksitas perusahaan	34
3.4.2.2. Ukuran perusahaan	34
3.4.2.3. Ukuran kantor akuntan publik	35
3.5. Teknik pengumpulan data.....	35
3.6. Teknik Analisis Data	36

3.6.1. Analisis Statistik Data.....	36
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	36
3.6.2.2. Uji Autokorelasi.....	37
3.6.2.3. Uji Multikolinearitas.....	37
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.4. Pengujian Hipotesis	39
3.6.4.1. Uji Statistik t	39
3.6.4.2. Koefisien Determinasi	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Gambaran Umum.....	41
4.2. Hasil Penelitian	41
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	42
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	44
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	46
4.2.3. Analisis Regresi Berganda	48
4.2.4. Pengujian Hipotesis	49
4.2.4.1. Uji Statistik t	49
4.2.4.2. Koefisien Determinasi	51
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	51

4.3.1. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>fee audit</i>	51
4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>fee audit</i>	52
4.3.3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>fee audit</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Uji <i>Durbin-Watson</i>	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Durbin Watson</i>	47
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Cohrane Orcutt</i>	47
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Uji Statistik t.....	50
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :DAFTAR POPULASI DAN PROSES PEMILIHAN SAMPEL	61
LAMPIRAN 2 SAMPEL PERUSAHAAN	64
LAMPIRAN 3 DATA FEE AUDIT.....	66
LAMPIRAN 4 DATA KOMPLEKSITAS	68
LAMPIRAN 5 DATA UKURAN PERUSAHAAN.....	70
LAMPIRAN 6 DATA UKURAN KAP	72
LAMPIRAN 7 HASIL SPSS	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beragam perusahaan di Indonesia berkembang pesat seiring dengan perkembangan ekonomi. Laporan keuangan merupakan peran penting bagi sebuah perusahaan terutama *stakeholder* karena laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan sebuah perusahaan yang terjadi dalam satu periode digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan terutama untuk investasi dan peminjaman.

Sering terjadi masalah keagenan di dalam perusahaan saat menyusun laporan keuangan, perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer dapat menimbulkan konflik karena pemilik perusahaan skeptis atau ragu bahwa pihak manajemen akan menyajikan sebuah laporan keuangan berdasarkan fakta. Untuk meminimalisir hal tersebut terjadi konflik maka pemilik perusahaan memerlukan jasa audit yang merupakan pihak yang independen dapat melakukan penilaian kewajaran terhadap laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut.

Auditor akan melaksanakan pengauditan pada laporan keuangan agar menjadi informasi keuangan yang bermutu. Dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang tidak sedikit tergantung dengan kondisi yang terjadi di lapangan proses ini terdiri dari beberapa tahapan sehingga atas jasa pengauditan tersebut auditor berhak menerima imbalan yang disebut *fee audit*

(Ayu & Septiani, 2018).

Berkaitan dengan *fee audit* terdapat kasus Toshiba, dari kasus ini para ahli akuntansi mempertanyakan rendahnya imbalan audit yang dibayar oleh perusahaan-perusahaan Jepang kepada auditornya. Hal ini juga terjadi di perusahaan Toshiba, auditor eksternal-nya yaitu Ernst & Young (EY) yang memiliki imbalan audit yang rendah mengartikan bahwa auditor tidak memiliki cukup waktu dan sumber daya audit yang memadai berkaitan dengan audit perusahaan Toshiba. Kasus ini terdapat keterlibatan manajemen puncak sehingga masalah audit sulit dideteksi. Partner di GMT penelitian Hongkong yaitu Robert Medd mengatakan “salah satu masalah yang terjadi di Jepang adalah biaya audit yang dibayar oleh perusahaan sangat rendah dibandingkan dengan rata-rata internasional”. Menurut Robert *fee audit* mempresentasikan waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit, dan *fee audit* dapat menjadi patokan besarnya pendapatan perusahaan (Price, 2015)

Awal dari kasus ini adalah perdana menteri Jepang yaitu Shinzo Abe ingin terdapat keterbukaan atau transparansi untuk perusahaan-perusahaan yang ada di Jepang sebagai daya tarik investor asing. Untuk merealisasikan keinginan perdana menteri Shinzo Abe maka dibutuhkan pihak independen yaitu akuntan dan pengacara untuk menyelidiki perusahaannya, saat proses penyelidikan terdapat fakta bahwa terdapat tiga direksi yang terlibat menaikkan laba usaha perusahaan Toshiba sejak tahun 2008 yaitu sebesar ¥151,8 miliar. Target yang besar sebelum akhir tahun merupakan pemicu kecurangan tersebut terjadi yang membuat tiga petinggi tersebut mempermanis laporan keuangan dengan

menaikkan laba usaha dalam waktu yang lama. CEO Toshiba dan wakilnya yaitu Hisao Tanaka dan Norio Sasaki memutuskan untuk mengundurkan diri. Pihak independen berpendapat bahwa tidak mungkin para petinggi perusahaan Toshiba tidak mengetahui praktik kecurangan laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis (Simbolon, 2015)

Perusahaan-perusahaan Indonesia memiliki pilihan untuk mencantumkan atau tidak besarnya *fee audit* yang mereka berikan kepada pihak auditor atau masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*), mengakibatkan sedikit perusahaan yang mengungkap imbalan audit yang terdapat dalam laporan keuangan pada bagian akun *professional fee*.

Menurut El-Gammal (2012) *fee audit* yaitu sejumlah imbalan yang perusahaan berikan untuk membayar jasa auditor eksternal. Imbalan adalah kesepakatan antara pihak *stakeholder* dan Kantor Akuntan Publik yang menaungi auditor dengan memperhatikan beberapa faktor (Raymond & Yuyetta, 2014). Peraturan penetapan *fee audit* telah diatur dalam sebuah peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan keuangan yang ditetapkan oleh institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2016). Laporan audit yang berkualitas dapat menghabiskan banyak waktu dan juga kemampuan auditor yang baik dapat meningkatkan biaya audit (Kalsum, Fuadah, & Safitri, 2021). Penetapan imbalan jasa audit merupakan hal yang penting karena besarnya dapat mempengaruhi Kantor Akuntan Publik (KAP). Namun besaran *fee audit* masih berdasarkan hasil negosiasi antara pihak perusahaan dan KAP. *Fee audit* juga dapat berdasarkan

atas beberapa faktor yaitu kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran KAP (Cristansy & Ardiati, 2016)

Faktor dominan penentu besarnya *fee audit* yaitu kompleksitas suatu perusahaan (Sanusi & Purwanto, 2017). Kompleksitas adalah kerumitan yang ada di sebuah perusahaan berkaitan dengan transaksi dapat berupa dengan jumlah subsidiary atau anak perusahaan yang dimiliki, jumlah cabang perusahaan di dalam negeri maupun diluar negeri, serta penggunaan mata uang asing.

Penelitian Sanusi & Purwanto (2017) dan Chandra (2015) menyatakan bahwa *fee audit* dapat dipicu oleh terdapat kompleksitas perusahaan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa jika sebuah perusahaan memiliki kompleksitas yang tinggi maka perusahaan tersebut membayar imbalan jasa atas audit yang besar pula kepada auditor. Perusahaan yang memiliki kompleksitas yang tinggi akan semakin rumit dan memakan waktu dalam proses pengauditan. Namun dalam penelitian Cristansy & Ardiati (2016) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak ada pengaruh dengan *fee audit*.

Total aset yang ada di dalam perusahaan dapat mendeskripsikan ukuran perusahaan. Jika perusahaan tersebut dikategorikan besar maka *fee audit* atas jasa audit di perusahaan tersebut juga tinggi karena jika total aset yang dimiliki besar maka semakin kompleks audit yang akan dikerjakan auditor.

Hasil penelitian dari Wibowo (2017) terdapat hasil ukuran perusahaan mempengaruhi *fee audit*. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa ukuran

perusahaan yang besar akan memakan banyak waktu, dan keterlibatan tim audit yang tidak sedikit sehingga *fee audit* yang dibayar akan besar pula. Selain itu dalam penelitian milik Sanusi & Purwanto (2017) *fee audit* tidak dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan.

Ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) dikategorikan besar jika KAP tersebut memiliki reputasi yang baik dan merupakan KAP berafiliasi *big 4*. KAP *big 4* akan menjaga citra baiknya untuk menghasilkan laporan audit yang bermutu sehingga KAP yang besar akan memiliki imbalan yang besar pula dibandingkan KAP yang bukan *big 4*.

Penelitian Primasari & Zulaikha (2017) dan Cristansy & Ardiati (2016) terdapat hasil ukuran KAP mempengaruhi *fee audit*. Sedangkan menurut Suharli (2008) ukuran KAP tidak mempengaruhi *fee audit*.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Cristansy & Ardiati (2016) terdapat inkonsisten dari hasil penelitian sebelumnya hal tersebut menjadi dorongan bagi peneliti untuk meneliti kembali variabel tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Cristansy & Ardiati (2016) adalah objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian oleh Cristansy & Ardiati (2016) adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan keuangan yang terdapat di BEI tahun 2016-2020. Perusahaan sektor keuangan merupakan perusahaan yang fokus kegiatan usahanya adalah sebagai penyalur dana masyarakat. Alasan memilih Perusahaan sektor keuangan karena masih sedikit penelitian yang meneliti perusahaan keuangan sebagai objek penelitian dan dalam

peraturan Otoritas jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan menyatakan bahwa akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik berperan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan jasa keuangan yang diatur dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan. Penelitian ini mengukur imbalan jasa audit atau *fee audit* dengan menggunakan jumlah imbalan audit yang diterima auditor secara *real* berbeda dengan penelitian terdahulu akun *professional fee* menjadi pengukur imbalan audit yang diterima auditor. *Professional Fee* yaitu imbalan jasa profesional yang dibayarkan oleh perusahaan dapat berupa biaya jasa konsultan, biaya jasa pengacara, biaya jasa biro, berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit* Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2016-2020”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *fee audit*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*?
3. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *fee audit*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini jika dilihat dari rumusan masalah yang telah dibahas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kompleksitas terhadap *fee audit*.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*.
3. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *fee audit*

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi teoritis, untuk auditor dan perusahaan keuangan penelitian ini menjadi referensi untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan biaya audit atau *fee audit* dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai *fee audit* yang jarang diketahui oleh mahasiswa
2. Bagi praktisi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan keuangan dalam faktor yang memengaruhi *fee audit* sehingga manajemen tidak memberikan imbalan yang tidak sesuai kepada auditor sebagai referensi penelitian selanjutnya
3. Penelitian ini menjadi pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas dan

wewenangannya dalam menetapkan *fee audit* atas jasa auditing sesuai dengan proses yang telah berlangsung

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dipergunakan dalam penelitian ini menjabarkan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membantu mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penulisan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis dan pembahasan mengenai hasil uji statistic, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi keem). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. Randal J, Elder, dan Mark S. Beasley. (2012). *Jasa Audit dan Assurance* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A, Randal J, Elder, dan Mark S. Beasley. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)* (edisi Keli). Jakarta: Erlangga.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap *Fee* Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.55>
- Brigham, E. F. D. J. F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi 11; penerjemah A. A. Yulianto, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, marcella octavia. (2015). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26 Maret 2015 Pengaruh Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap *Fee* Audit Eksternal, 174–194.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2016). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Allan, H., Ann, T., Jane, H., & Scott, H. (2010). *Accounting Theory*. New York: McGraw Hill.
- Hay, D., Knechel, W. R., & Ling, H. (2008). Evidence on the Impact of Internal Control and Corporate Governance on Audit Fees. *International Journal of Auditing*, 12(1), 9–24. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00367.x>
- IAPI. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.

- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Professional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kalsum, U., Fuadah, L. L., & Safitri, R. H. (2021). Good corporate governance, ethnic CEO and audit fees for manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 65–75. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art7>
- Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh ukuran kap, ukuran perusahaan, dan anak perusahaan terhadap penetapan audit fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–15.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR: 17/PMK.01/2008 TENTANG JASA AKUNTAN PUBLIK* (pp. 2–5). (2008).
- Price, M. (2015). Toshiba scandal puts focus on Japan's cut-price company audits. Retrieved from <https://www.reuters.com/article/us-toshiba-accounting-auditor-idUSKCN0Q32OY20150729>
- Primasari, A., & Zulaikha, Z. (2017). Pengaruh manajemen laba, ukuran KAP dan leverage terhadap biaya audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1976), 104–110.
- Raymond, I., & Yuyetta, E. N. A. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. 3(1989), 1–12.
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal*, 6(3), 372–380.
- Shafira, A. R., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap Audit Fee. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–8.
- Simbolon, H. A. (2015). Toshiba Accounting Scandal: Runtuhnya Etika Bangsa Jepang Yang Sangat Diagungkan Itu. Retrieved July 22, 2015, from akuntansiterapan.com website: <https://akuntansiterapan.com/2015/07/22/toshiba-accounting-scandal-runtuhnya-etika-bangsa-jepang-yang-sangat-diagungkan-itu/>
- Simunic, D. A. (1980). The Prici Theoryw- and rEviden ~ ce of Audt Nervices : *Journal of Accounting Research*, 18(1), 161–190.
- Suharli, M. (2008). *Konsentrasi Auditor Dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada Bumn*. 133–148.

- Suryajaya, Y. W. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 147(29), 11–40.
- Tirta Luhur Pambudi, I. G. (2013). Pengaruh Kepemilikan Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Tipe Auditor Dan Audit Fees Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 215–227.
- Triani, I., & Ratnaningsih, R. (2018). Pengaruh ukuran kap, ukuran perusahaan, dan anak perusahaan terhadap penetapan audit fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–15.
- Uma, S., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (D. A. Halim & A. N. Hanifah, Eds.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011*. (2011).
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*, (1), 1–31.
- Wibowo, A. S. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 275–284.
- Widianti. (2019). *Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Fee Audit*. 2018.
- Widiasari, E., & Prabowo, T. J. W. (2008). Pengaruh Pengendalian Internal Perusahaan Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 9(2), 125–137.
- Yulianti, N., Agustin, H. &, & Taqwa, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas audit, risiko perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.